



**PERAN PAROKI ST. FRANSISKUS XAVERIUS KOTING  
MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANAK MELALUI SEKAMI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Filsafat**

**Program Studi Teologi – Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**ELISABETH LITARIYANI**

**NPM : 18.75.6320**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Elisabeth Litariyani  
2. NPM : 18.75.6320  
3. Judul : Peran Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting  
Meningkatkan Solidaritas Anak Melalui  
SEKAMI
4. Pembimbing:  
1. Dr. Antonio Camnahas  
(Penanggung jawab) : .....  
2. Gregorius Sabon Kai Luli Drs.Lic. : .....  
3. Dr. Yosef Keladu : .....
5. Tanggal diterima : : 22 Maret 2021
6. Mengesahkan:  
Wakil Ketua I  
  
Dr. Yosef Keladu
7. Mengetahui  
Ketua STFK Ledalero  
  
  
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada 08 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Sabon Kai Luli Drs. Lic

: .....

2. Dr. Antonio Camnahas

: .....

3. Dr. Yosef Keladu

: .....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabeth Litariyani

NPM : 18.75.6320

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 08 Juni 2022

Yang menyatakan



Elisabeth Litariyani

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabeth Litariyani

NPM : 18.75.6320

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atau skripsi saya yang berjudul:

**PERAN PAROKI ST. FRANSISKUS XAVERIUS KOTING  
MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANAK MELALUI SEKAMI**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 08 Juni 2022

Yang menyatakan



Elisabeth Litariyani

## **ABSTRAKSI**

Elisabeth Litariyani, 18.75.6320. **Peran Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting Meningkatkan Solidaritas Anak Melalui SEKAMI.** Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat-Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan dan mendeskripsikan peran Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting dalam meningkatkan solidaritas anak melalui SEKAMI, (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis dan objektif penulis dalam menanggapi arti solidaritas dalam diri anak, (3) memberikan informasi dan masukan bagi Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting secara khusus bagi para animator/animatris dalam perannya meningkatkan solidaritas anak melalui SEKAMI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara dan studi pustaka. Objek penelitian ini adalah peran paroki khususnya SEKAMI dalam meningkatkan solidaritas anak dan animator/animatris SEKAMI menjadi subjek penelitian ini. Dalam mengumpulkan data, peneliti banyak membaca buku dari berbagai sumber tentang misi Gereja, SEKAMI, dan gambaran solidaritas yang ada di masyarakat, khususnya anak-anak. Peneliti juga mencari informasi tambahan dari buku-buku, dokumen resmi Gereja, kamus, jurnal, dan majalah yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting berperan penting dalam meningkatkan solidaritas anak melalui SEKAMI. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan baik yang ditunjukkan oleh anak-anak. Peningkatan tersebut meliputi (1) SEKAMI memperkuat persekutuan dalam Gereja, (2) SEKAMI memperkuat kerja sama anak, (3) kegiatan SEKAMI menumbuhkan semangat misi anak-anak. Peran Paroki St. Fransiskus Xaverius adalah sebagai berikut, (1) peran utama animator/animatris SEKAMI dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak antara lain kerja sama dengan pastor paroki, DPP, koordinator lingkungan dan KBG, JPA, orang tua, umat Paroki Koting dan lembaga lainnya. (2) Hambatan Internal dan eksternal tidak dapat dihindari dalam upaya meningkatkan solidaritas anak-anak melalui SEKAMI di Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting.

**Kata kunci : paroki, anak-anak, solidaritas, SEKAMI.**

## ***ABSTRACT***

Elisabeth Litariyani, 18.75.6320. **The Role of St. Fransiskus Xaverius Koting Parish in Increasing Children's Solidarity through SEKAMI.** Essay. Undergraduate Program. Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero College of Catholic Philosophy. 2022.

This study aims at (1) explaining and describing the role of St. Fransiskus Xaverius Koting Parish in Increasing Children's Solidarity through SEKAMI, (2) developing the writer's critical, analytical, systematic and objective thinking skills in responding to the meaning of solidarity among children, (3) providing informations and input for St. Fransiskus Xaverius Koting Parish especially for the animators in their role to increase children's solidarity through SEKAMI. This study employed qualitative method through interview and literature study. The object of this study was the role of Parish especially SEKAMI in increasing children' solidarity and SEKAMI animators were the subject of this study. In collecting data, the researchers read many books from various sources regarding the mission of the Church, SEKAMI, and the overview of solidarity in society, especially children. The researcher also sought some additional information from books, official Church documents, dictionaries, journals and magazines that were relevant to this study. The results of this study indicated that St. Fransiskus Xaverius Koting Parish plays an important role in increasing children's solidarity through SEKAMI. This is proved by the good improvement shown by the children. These improvements include (1) SEKAMI strengthening fellowship in the Church, (2) SEKAMI strengthening children's cooperation, (3) SEKAMI activities fostering children's missionary spirit. The role of St. Fransiskus Xaverius Koting Parish are as follows, (1) the main role of SEKAMI animators in collaborating with various parties include the collaboration with parish priests, DPP (Parish Pastoral Council), side coordinators and KBG, JPA, parents, Koting parishioners and other institutions. (2) The internal and external barrier cannot be avoided in the effort to improve children's solidarity through SEKAMI at St. Parish. Francis Xavier Koting.

***Keywords:*** *parish, children, solidarity, SEKAMI.*

## KATA PENGANTAR

Anak-anak merupakan anugerah terindah dari Tuhan untuk orang tua. Anak-anak adalah amanah yang patut mendapat pendampingan agar kelak tumbuh menjadi pribadi yang bermartabat. Orang tua, Gereja, dan masyarakat mempunyai peran penting dalam mendidik anak-anak. Proses pendampingan anak-anak diupayakan agar anak dapat mengenal dan memahami nilai-nilai moral kemanusiaan yang ada dalam masyarakat.

Solidaritas merupakan unsur pemersatu dalam masyarakat sosial. Dalam perkembangan zaman, penghayatan akan nilai solidaritas dalam masyarakat kerap kali mengalami kemunduran. Dalam dunia anak-anak, nilai solidaritas juga menjadi tantangan yang menimbulkan perpecahan di antara anak-anak. Sebagai bentuk perhatian akan krisis nilai sosial yang ada pada masyarakat khususnya anak-anak, Gereja membentuk sebuah wadah bagi anak-anak yaitu Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner (SEKAMI). Melalui SEKAMI, anak-anak Katolik memperoleh pendampingan iman dan pembentukan karakter. Semboyan *children helping children* yang diwujudkan dalam semangat 2D2K (doa, derma, kurban, kesaksian) menjadikan anak-anak memiliki semangat misioner yang rela berbagi suka dan duka dengan anak lainnya.

Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting juga menaruh perhatian akan krisis solidaritas yang dialami anak-anak saat ini. Melalui SEKAMI, Paroki St. Fransiskus Xaverius menjadikan SEKAMI sebagai wadah untuk membangun solidaritas anak-anak. Dalam tulisan ini, penulis berusaha menemukan korelasi antara kiprah SEKAMI terhadap peningkatan solidaritas bagi anak-anak. Penulis berusaha menemukan peran Paroki Koting dalam upaya membangun dan meningkatkan solidaritas anak-anak melalui SEKAMI.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yesus Kristus sahabat anak-anak, sang inspirator, atas rahmat dan berkat-Nya selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan kepada beberapa pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini, yaitu:

1. Gregorius Sabon Kai Luli Drs. Lic. sebagai pembimbing skripsi yang dengan setia dan sabar di tengah kesibukan menjadi pastor paroki mendampingi, membimbing, dan mengoreksi tulisan ini.
2. Dr. Antonio Camnahas sebagai penguji yang dengan teliti membaca, mengoreksi, menguji, dan memberikan catatan demi pengembangan karya tulis ini.
3. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyiapkan segala bentuk sarana dan prasarana penunjang yang mendukung penulis menyelesaikan tulisan ini.
4. Pater Bernad Hayong, SVD yang juga membantu memberikan koreksi dan catatan kritis dalam proses penulisan karya tulisan ini.
5. Para narasumber : RD. Christian Rudy Parera, RD. Vinsensius Ferrer Mere Ende, suster Aloisia Dal Bo, suster Emiliana Sepe, suster Yumida, suster Yo, suster Ima, para postulant biara Wajah Kudus Koting, animator/animatris SEKAMI Koting, adik-adik SEKAMI Paroki Koting, anggota JPA SEKAMI Koting, koordinator lingkungan dan KBG, para orang tua anak SEKAMI Koting, dan umat Paroki Koting.
6. Orang tua tercinta Bapak Antonius Tarsisius dan Mama Maria Kalista, kedua adik tercinta Ketrin dan Rasty, dan kedua keluarga besar Koting-Woloara.
7. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna bagi penyempurnaan tulisan ini. Akhirnya semoga tulisan ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Ledalero, 08 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1. Tujuan Umum .....	7
1.3.2. Tujuan Khusus .....	7
1.4. Metode Penulisan .....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II. PAROKI ST. FRANSISKUS XAVERIUS KOTING .....</b>	<b>10</b>
2.1. Profil Paroki.....	10
2.1.1. Letak Geografis .....	10
2.1.2. Sejarah Berdirinya.....	11
2.1.3. Lembaga Kategorial.....	13
2.2. Struktur Organisasi Paroki.....	15
2.2.1. Pastor Paroki .....	15
2.2.2. Pastor Rekan/ Capellan .....	16
2.2.3. Dewan Pastoral Paroki (DPP).....	17
2.2.4. Stasi.....	18
2.2.5. Lingkungan .....	20
2.2.6. Komunitas Basis Gerejawi (KBG).....	21

<b>2.2.7.</b>	<b>Umat Beriman .....</b>	<b>24</b>
<b>2.2.7.1.</b>	<b>Kehidupan Sosial-Religius.....</b>	<b>24</b>
<b>2.2.7.2.</b>	<b>Kehidupan Sosial-Budaya .....</b>	<b>25</b>
<b>2.2.7.3.</b>	<b>Kehidupan Sosial-Ekonomi.....</b>	<b>26</b>
<b>2.2.7.4.</b>	<b>Kehidupan Sosial-Edukatif .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III.</b>	<b>SOLIDARITAS ANAK DAN SEKAMI PAROKI ST. FRANSISKUS XAVERIUS KOTING .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1.</b>	<b>Konsep Umum Tentang Solidaritas.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1.1.</b>	<b>Pengertian Solidaritas.....</b>	<b>28</b>
<b>3.1.2.</b>	<b>Jenis Solidaritas.....</b>	<b>29</b>
<b>3.1.3.</b>	<b>Ciri-Ciri dan Wujud Solidaritas.....</b>	<b>30</b>
<b>3.1.4.</b>	<b>Solidaritas Dalam Gereja Katolik .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1.4.1.</b>	<b>Solidaritas Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1.4.2.</b>	<b>Solidaritas Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru .....</b>	<b>32</b>
<b>3.1.4.3.</b>	<b>Solidaritas Menurut Ajaran Sosial Gereja .....</b>	<b>34</b>
<b>3.2.</b>	<b>Konsep Umum Tentang Anak.....</b>	<b>35</b>
<b>3.2.1.</b>	<b>Pengertian Anak.....</b>	<b>36</b>
<b>3.2.1.1.</b>	<b>Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia .....</b>	<b>36</b>
<b>3.2.1.2.</b>	<b>Menurut Hukum Negara Republik Indonesia.....</b>	<b>36</b>
<b>3.2.1.3.</b>	<b>Menurut Para Ahli .....</b>	<b>36</b>
<b>3.2.2.</b>	<b>Hak dan Perlindungan Anak .....</b>	<b>37</b>
<b>3.3.</b>	<b>Solidaritas Anak .....</b>	<b>38</b>
<b>3.4.</b>	<b>Serikat Kepausan Anak Dan Remaja Misioner (SEKAMI) .....</b>	<b>39</b>
<b>3.4.1.</b>	<b>Sejarah SEKAMI .....</b>	<b>39</b>
<b>3.4.1.1.</b>	<b>Riwayat hidup, Panggilan, dan Karya Pendiri.....</b>	<b>39</b>
<b>3.4.1.2.</b>	<b>Perkembangan Selanjutnya .....</b>	<b>42</b>
<b>3.4.1.3.</b>	<b>SEKAMI di Indonesia.....</b>	<b>43</b>
<b>3.4.2.</b>	<b>Visi dan Misi SEKAMI .....</b>	<b>43</b>
<b>3.4.3.</b>	<b>Tujuan dan Sasaran SEKAMI.....</b>	<b>45</b>
<b>3.4.4.</b>	<b>Keanggotan SEKAMI.....</b>	<b>46</b>
<b>3.4.4.1.</b>	<b>Kelompok SEKAMI.....</b>	<b>46</b>
<b>3.4.4.2.</b>	<b>Hak dan Kewajiban Anggota SEKAMI.....</b>	<b>46</b>

<b>3.4.5.</b>	<b>Animator/Animatris SEKAMI.....</b>	<b>48</b>
<b>3.5.</b>	<b>SEKAMI Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting.....</b>	<b>49</b>
<b>3.5.1.</b>	<b>Sejarah Berdirinya SEKAMI Paroki Koting .....</b>	<b>49</b>
<b>3.5.2.</b>	<b>Visi Misi SEKAMI Paroki Koting .....</b>	<b>50</b>
<b>3.5.3.</b>	<b>Anggota dan Pengelompokan Anak SEKAMI Paroki Koting....</b>	<b>50</b>
<b>3.5.4.</b>	<b>Animator/Animatris SEKAMI Paroki Koting .....</b>	<b>51</b>
<b>3.5.5.</b>	<b>Kegiatan SEKAMI Paroki Koting.....</b>	<b>52</b>
<b>3.5.5.1.</b>	<b>Program dan Bahan Pembelajaran.....</b>	<b>53</b>
<b>3.5.5.2.</b>	<b>Fasilitas dan Sarana Prasarana .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV.</b>	<b>PERAN PAROKI ST. FRANSISKUS XAVERIUS KOTING MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANAK MELALUI SEKAMI.....</b>	<b>57</b>
<b>4.1.</b>	<b>Dampak Kegiatan SEKAMI Terhadap Solidaritas Anak di Paroki Koting .....</b>	<b>57</b>
<b>4.1.1.</b>	<b>Solidaritas Anak SEKAMI Diwujudkan Melalui Persekutuan dan Kerja Sama Misioner.....</b>	<b>57</b>
<b>4.1.1.1.</b>	<b>Persekutuan Misioner Anak-Anak .....</b>	<b>58</b>
<b>4.1.1.2.</b>	<b>Kerja Sama Misioner Anak-Anak .....</b>	<b>58</b>
<b>4.1.2.</b>	<b>Dampak Kegiatan SEKAMI Terhadap Solidaritas Anak di Paroki Koting .....</b>	<b>60</b>
<b>4.1.2.1.</b>	<b>Kegiatan SEKAMI Memperkuat Persekutuan di Dalam Gereja .....</b>	<b>60</b>
<b>4.1.2.2.</b>	<b>Kegiatan SEKAMI Memperkuat Kerja Sama Anak .....</b>	<b>61</b>
<b>4.1.2.3.</b>	<b>Kegiatan SEKAMI Menumbuhkan Semangat Misioner Anak ...</b>	<b>62</b>
<b>4.2.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Meningkatkan Solidaritas Anak Melalui SEKAMI di Paroki St. Fransiskus Xaverius Koting .....</b>	<b>63</b>
<b>4.2.1</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Animator/Animatris SEKAMI .....</b>	<b>63</b>
<b>4.2.1.1.</b>	<b>Bahan Pembelajaran Sosial.....</b>	<b>64</b>
<b>4.2.1.2.</b>	<b>Aksi Solidaritas SEKAMI Universal dan Paroki .....</b>	<b>65</b>
<b>4.2.1.3.</b>	<b>Kunjungan Sosial .....</b>	<b>66</b>
<b>4.2.2.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama JPA (Jadi Pendamping Adik) .....</b>	<b>67</b>
<b>4.2.3.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Pastor Paroki.....</b>	<b>67</b>
<b>4.2.4.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Dewan Pastoral Paroki (DPP).....</b>	<b>70</b>

<b>4.2.5.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Koordinator Lingkungan dan KBG .....</b>	<b>71</b>
<b>4.2.6.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Orang tua .....</b>	<b>72</b>
<b>4.2.7.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Umat Paroki.....</b>	<b>74</b>
<b>4.2.8.</b>	<b>Peran dan Kerja Sama Dengan Lembaga Lainnya .....</b>	<b>75</b>
<b>4.3.</b>	<b>Hambatan Dalam Upaya Meningkatkan Solidaritas Anak Melalui SEKAMI di Paroki Koting.....</b>	<b>76</b>
<b>4.3.1.</b>	<b>Hambatan Internal.....</b>	<b>76</b>
<b>4.3.2.</b>	<b>Hambatan Eksternal .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
<b>5.1.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>79</b>
<b>5.2.</b>	<b>Usul Saran.....</b>	<b>81</b>
<b>5.2.1.</b>	<b>Animator/Animatris SEKAMI Paroki Koting .....</b>	<b>82</b>
<b>5.2.2.</b>	<b>Pastor Paroki Koting .....</b>	<b>82</b>
<b>5.2.3.</b>	<b>Para Guru Agama Katolik di Paroki Koting.....</b>	<b>83</b>
<b>5.2.4.</b>	<b>Umat Paroki Koting .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN: PERTANYAAN WAWANCARA.....</b>		<b>91</b>